

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Filsafat merupakan induk dari segala ilmu yang ada. Oleh karena itu, pengkhususannya pada ilmu-ilmu tertentu, misalnya ; filsafat agama, filsafat sejarah, dll. Tidak akan terlepas dengan ciri khasnya yaitu untuk mencari kebenaran secara mendalam.¹ Dalam mencari kedalaman suatu kebenaran itu, perlu adanya kronologis dari suatu peristiwa.

Dalam menelaah peristiwa masa lampau atau disebut juga sejarah, diperlukan ilmu yang dapat digunakan sebagai sarana untuk menganalisis kevalidan (kebenaran) dari suatu kejadian. Adapun pengertian sejarah dalam ilmu pengetahuan tentang rangkaian episode pribadi dan individual, sehingga kata merupakan suatu telaah atas riwayat-riwayat dan tradisi-tradisi bukan disiplin rasional.²

Dalam menganalisis, sejarawan berkeinginan mengungkapkan sifat sejati peristiwa sejarah serta hubungan sebab-akibatnya, dan menemukan hukum umum dan semesta yang berlaku pada peristiwa di masa lampau dan masa kini.³ Dengan demikian filsafat sejarah adalah suatu ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang suatu peristiwa yang terjadi dengan kronologis dan metodis. Oleh karena itu, maka

¹ Poerwantana, dkk., *Seluk beluk Filsafat Islam*, CV. Rosda, Bandung, 1988, hal. 1

² Murtadha Muntahari, *Masyarakat dan Sejarah*, Mizan, Bandung, hal. 67

³ *Ibid.*, hal. 67

Dengan begitu, kesalahan dalam mengungkapkan suatu peristiwa sejarah, tidak akan terjadi dan inilah kelebihan yang dimiliki oleh Ibnu Khaldun dalam dunia ilmu sejarah sehingga ia dikenal sebagai seorang pembaharu yang telah merombak metode sejarah yang telah ada.

Ibnu Khaldun, merupakan seorang filsuf sejarah yang berbakat dan cendekiawan terbesar pada jamannya, salah seorang pemikir terkemuka yang pernah dilahirkan sebelum Khaldun. Dimana sejarah hanya berkisar pada pencatatan sederhana dari kejadian-kejadian tanpa ada pembedaan antara yang fakta dan hasil rekaan .

Di dalam penulisan sejarah Ibnu Khaldun mengikuti cara-cara baru yang berbeda dengan metode-metode penulisan sejarah oleh ahli-ahli sejarah sebelumnya. Penulisan sejarahnya lebih mendetail dan kuat.

⁵ Ali Abdul Wahid Wafi, *Ibnu Khaldun, Riwayat dan Karyanya*, terj. Ahmadi Toha, Grafitti Press, Jakarta, 1985, hal. 117

Di samping sebagai filosof sejarah, Ibnu Khaldun juga dianggap sebagai perintis ilmu sosial dan juga merupakan orang pertama yang berusaha merumuskan hukum-hukum kemasyarakatan. Kitab Al Muqaddimah merupakan salah satu karyanya yang membahas mengenai filsafat sejarah dengan ilmu sosial. Sebagaimana akan di bahas dalam skripsi ini pada bab selanjutnya.

Berangkat dari latar belakang tersebut maka penulis akan mengangkat judul dalam skripsi ini yakni “ KONSEP FILSAFAT SEJARAH DALAM PEMIKIRAN IBNU KHALDUN (suatu kajian filosofis). Dan dari latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan yaitu apa dan bagaimanakah konsep filsafat sejarah dalam pemikiran Ibnu Khaldun dan bagaimanakah posisi Ibnu Khaldun dalam filsafat sejarah.

B. Penegasan dan Alasan Pemilihan Judul

1. Penegasan Judul

Sebagai gambaran untuk memahami pembahasan perlu sekali adanya sesuatu penegasan dan pembatasan istilah dalam judul skripsi ini. Sehingga dengan penegasan dan pembatasan tersebut akan dapat diketahui dan

Adapun judul skripsi ini adalah “ Filsafat Sejarah Dalam Pemikiran Ibnu Khaldun (Kajian Filosofis) “. Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman di dalam memahami skripsi ini, maka perlu adanya pengertian judul yang sesuai dengan penegasan istilah judul secara jelas, maka perlu kiranya penulis memberikan uraian terhadap judul skripsi tersebut ;

Filsafat : Mempunyai arti pengetahuan dan penyelidikan dengan akal budi mengenai hakekat segala yang ada, sebab asal dan hukumnya".⁶

Sejarah : Kejadian dan peristiwa yang benar terjadi pada masa lampau dan riwayat itu terjadi berdasarkan pada kejadian.⁷

Pemikiran : Proses, cara perbuatan pemikir.⁸

Ibnu Khaldun : Adalah seorang tokoh pencipta dan penyusun ilmu filsafat sejarah, tidak diragukan lagi sebagai hasil karya terbesar dalam ilmu itu yang pernah diciptakan oleh otak manusia dalam waktu dan tempat mana saja.⁹

⁶ Departemen P dan K, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1990, hal. 242

⁷ *Ibid.*, hal. 794

⁸ *Ibid*, hal. 683

² Charles Issawi, *Filsafat Islam Tentang Sejarah*, Tintamas, Jakarta, 1976, hal. 18

umumnya, di dalam mengetengahkan konsep filsafat sejarah dalam usaha untuk mewarnai kehidupan manusia.

- e. Penulis membahas judul ini karena mempunyai asumsi bahwa judul tersebut belum ada yang membahas dalam penulisan skripsi.

C. Penegasan Masalah

Dalam penegasan permasalahan penulis merumuskan adanya beberapa permasalahan yang harus diangkat sebagai topik utama di dalam skripsi ini. Adapun permasalahan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Apakah yang dimaksud dengan filsafat sejarah ?
2. Bgaimanakah konsep pemikiran Ibnu Khaldun tentang filsafat sejarah ?
3. Bagaimanakah posisi Ibnu Khaldun dalam filsafat Sejarah ?

Ketiga permasalahan diatas sengaja penulis tampilkan, karena melihat pentingnya pengkajian lebih mendalam terhadap konsep filsafat sejarah dari tokoh tersebut dan sekaligus untuk dijadikan sebagai studi pendahuluan yang nantinya akan diangkat dalam bab analisa sebagai pembahasan akhir dalam skripsi ini dan dijadikan sebagai sumbangsih penulis terhadap filsafat sejarah itu sendiri.

D. Tujuan Yang Ingin Dicapai

Setelah penulis memberikan sebuah gambaran dan alasan pemilihan judul, maka di bawah ini akan penulis pertegas tujuan penulisan skripsi ini. Adapun tujuannya adalah sebagai berikut :

- ang digunakan
- peroleh data-data dalam penulisan skripsi ini,
- r-sumber yang dapat menunjang informasi data seluruh
- tersebut. Kiranya perlu penulis sampaikan bahwa s
- akan dalam penulisan skripsi adalah bersifat library at
- engadakan pengkajian dan penelitian melalui buku-bu
- an terkait erat dengan pembahasan masalah filsafat
- aranya :
- Waafi, *Ibnu Khaldun, Riwayat dan Karyanya*, Grafiti

Abd. Wahid, *Ilmu Hukum Islam*, Bandung, 1986

1080

- Isafat Islam Tentang Sejarah, Tinta Mas, Jakarta
hari, Masyarakat dan Sejarah, Mizan, Bandung.

- Anskersmit, *Refleksi Tentang Sejarah*, PT Gramedia, Jakarta, 1987

F. Metode dan Sistematika Pembahasan

1. Metode Pembahasan

Di dalam penulisan skripsi ini agar cepat terarah dan mendapatkan hasil yang optimal, maka penulis di dalam penulisan ini menggunakan metode sbb :

a. Sumber Data

Penentuan sumber data dalam penyusunan skripsi ini adalah merupakan hal yang sangat penting dalam rangka untuk membahas dan menganalisa judul ini yang ditentukan, maka penulis dalam sumber data menggunakan metode :

Library Research (studi pustaka) : yakni dengan menggunakan jalan membaca dan memahami literatur yang ada relevansinya dengan judul di atas.¹²

b. Analisa Data

Setelah terkumpul seluruh data secara seksama, maka pengelolaan dan penganalisaan data dalam usaha untuk mencari arti baru yang

¹² Sutrisno Hadi, *Methodologi Research*, Fakultas Psikologi, UGM, Yogyakarta, 1991, hal. 3

terkandung dalam pernyataan filsafat, yang akhirnya membawa arti yang dikandungnya.¹³

Secara kualitatif digunakan metode pendekatan sebagai berikut :

1). Deduktif

Suatu analisa data yang berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum, kemudian diambil pengertian yang bersifat khusus.¹⁴

2). Induktif

Suatu analisa data yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan pengertian yang konkrit di tarik generalisasi yang bersifat umum.¹⁵

3). Filosofis

Suatu cara atau jalan yang ditempuh dalam suatu proses tindakan atau rangkaian-rangkaian langkah yang dilakukan secara terencana, sistematis untuk memperoleh permasalahan atau jawaban-jawaban pertanyaan tentang kefilisafatan.¹⁶

2. Sistematika Pembahasan

¹³ Sudarso, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Fak. Ushuluddin IAIN, Walisongo, Semarang, 1990, hal. 40

¹⁴ Sutrisno Hadi, *op.cit*, hal. 42

¹⁵ *Ibid.*, hal. 36

¹⁶ Sudarso, *op.cit*, hal. 23

Pertama, halaman muka. Kedua, halaman isi dan ketiga, merupakan penutup. Lebih jelasnya sistematika tersebut adalah sebagai berikut :

Bab II : Tinjauan Tentang Filsafat Sejarah. Di dalamnya mengandung uraian tentang pengertian filsafat sejarah, obyek forma dan material filsafat sejarah serta tujuan dan manfaat filsafat sejarah.

Bab IV : Analisa, dalam bab ini diketengahkan dua dari sub bab yang meliputi : konsep filsafat sejarah, dan posisi Ibnu Khaldun dalam filsafat sejarah.

Bab V : Penutup, yang terdiri dari kesimpulan, saran, dan kata penutup